



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pada bab III Metode Penelitian akan menjelaskan tentang apa saja obyek yang akan di teliti. Lalu dilanjutkan dengan disain penelitian yang akan menjelaskan delapan perspektif disain penelitian. Kemudian, akan menjelaskan tentang variabel penelitian yang terdiri dari variabel dependen dan independen.

Selanjutnya adalah teknik pengumpulan data yang menjelaskan tentang bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data, dan teknik yang digunakan. Kemudian peneliti juga akan menjelaskan tentang teknik pengambilan sampel yang diteruskan dengan teknik analisis data untuk mengukur hasil penelitian dengan menggunakan program komputer SPSS 26.

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah jemaat Gereja Kristus Ketapang (Pos Kelapa Gading) yang berpenghasilan dan memiliki kewajiban perpajakan. Peneliti melakukan penelitian pada periode Maret 2021 sampai dengan April 2021.

B. Disain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014: 126), terdapat 8 (delapan) perspektif desain penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian ini merupakan penelitian formal, karena penelitian ini dimulai dengan eksplorasi dan bertujuan untuk menguji hipotesis atau pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan serta mengikuti prosedur yang sudah ditentukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian komunikasi dengan menyebarkan



angket berupa kuesioner kepada warga Gereja Kristus Ketapang (Pos Kelapa Gading) dan mengumpulkan respon dari pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan melalui media elektronik yaitu *Google Form*. Data akan diperoleh dari kuesioner dengan pengukuran menggunakan skala Likert dari 1 sampai 4 dengan pernyataan sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Selain itu, penelitian ini juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara terhadap narasumber yaitu, Rohaniwan Gereja Kristus Ketapang (Pos Kelapa Gading) dan dosen theologia di Sekolah Tinggi Theologia Cipanas, yaitu Pdt. Dennie Olden. F, M.Th.

3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *ex post facto* dimana peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel atau tidak dapat memanipulasi variabel dan hanya melaporkan apa yang sudah terjadi dan yang sedang terjadi.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian kausal yang menjelaskan tentang hubungan antar variabel penelitian yaitu, pengaruh religiusitas dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

6. Cakupan Topik

Dilihat dari dimensi waktunya, penelitian ini menggunakan jenis *cross sectional* yang dikumpulkan dari obyek dan instrumen yang sama pada suatu periode saja yaitu pada saat penyebaran kuesioner kepada jemaat Gereja Kristus Ketapang (Pos Kelapa Gading).

Cakupan topik dalam penelitian ini adalah penelitian statistik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis penelitian diuji secara kuantitatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam kondisi lapangan yang berguna untuk mendeteksi hubungan sebab akibat dan obyek penelitian berada pada konteks dunia sosial nyata dan data didapatkan langsung dari jemaat Gereja Kristus Ketapang (Pos Kelapa Gading).

8. Persepsi Subyek

Hasil dari penelitian ini bergantung pada jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden atau obyek penelitian sehingga jawaban dari responden dapat mempengaruhi hasil penelitian. Persepsi yang baik dalam penelitian ini adalah responden tidak melihat adanya penyimpangan dari rutinitas sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

a. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP)

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sumber dari variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang didasarkan kepada konsep dimana manusia patuh terhadap sesuatu dikarenakan adanya kepercayaan terhadap agama dan sosialisasi perpajakan dari pihak-pihak berwenang.

Kepatuhan wajib pajak orang pribadi dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan perilaku individu untuk patuh atau tidak patuh, dikarenakan manusia cenderung berperilaku sesuai niatnya. Niat seseorang untuk berperilaku akan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Kepatuhan wajib pajak orang pribadi dapat juga dikaitkan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

konsep Alkitab, bahwa dalam Kekristenan, Tuhan Yesus mengajarkan umat-Nya untuk tunduk pada pemerintah dan membayar pajak.

Dengan demikian, variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) akan diukur dengan dimensi kepatuhan pajak formal yang membahas tentang kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan dan kepatuhan pajak material yaitu mengenai pemahaman dan perilaku wajib pajak dalam memenuhi peraturan perundang-undangan perpajakan (Saragih, Dessy, dan Hendrawan, 2020: 3).

2. Variabel Independen (X)

a. Religiusitas (X1)

Variabel Independen pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah religiusitas (X1). Seperti yang sudah dikemukakan diatas, di dalam agama Kristen, Tuhan Yesus mewajibkan umatNya untuk membayar pajak. Berdasarkan pernyataan yang di kemukakan oleh Torgler (2006: 86), religiusitas memiliki beberapa dimensi yaitu *church attendance* (kehadiran secara rutin pada ibadah dan menjadi jemaat tetap di gereja), *church participation* (berpartisipasi mengikuti kegiatan gereja dan pelayanan), *religious organization* (bergabung dalam komunitas keagamaan dan mengikuti kegiatannya baik di gereja atau di luar gereja), *religious education* (pendidikan keagamaan di keluarga, tempat menempuh pendidikan, dan gereja), *religious guidance*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Alkitab sebagai pedoman hidup) dan, *trust in the church* (kepercayaan terhadap gereja). Variabel ini akan mengukur bahwa religiusitas akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi (WPOP).

b. Sosialisasi Perpajakan (X2)

Variabel Independen kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosialisasi perpajakan (X2). Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Winerungan (2013: 963) bahwa dimensi oleh Direktorat Jenderal Pajak dapat dibagi menjadi dua dimensi yaitu sosialisasi perpajakan langsung (interaksi langsung dengan WPOP) dan sosialisasi perpajakan tidak langsung (interaksi dengan WPOP melalui media cetak). Variabel ini akan mengukur bahwa dengan adanya sosialisai akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi (WPOP).

Berikut ini adalah tabel pengembangan kuesioner untuk variabel dependen dan variabel independen. Pertanyaan untuk variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan variabel religiusitas ditulis berdasarkan penelitian terdahulu yaitu Saragih, Dessy, dan Hendrawan (2020: 8).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Tabel Pengembangan Kuesioner

1. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	
Dimensi : Kepatuhan Pajak Formal	
Indikator	(1) Mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP (2) WPOP mendapatkan NPWP untuk memenuhi kewajiban membayar pajak (3) Pengetahuan tentang batas akhir melaporkan SPT Tahunan (4) Mengisi SPT sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan (5) Tidak pernah mendapat surat teguran dari KPP
Pertanyaan	(1) Saya mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP (2) Saya memenuhi kewajiban perpajakan sebagai warga negara (3) Saya mengetahui batas akhir melaporkan SPT Tahunan PPh (4) Saya mengisi SPT sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan (5) Saya tidak pernah mendapatkan surat teguran dari Kantor Pelayanan Pajak
Dimensi : Kepatuhan Pajak Material	
Indikator	(1) Mematuhi peraturan perundang-undangan perpajakan (2) Melaporkan harta dan penghasilan secara rutin (3) Membayar harta dan penghasilan secara rutin (4) Perhitungan pajak yang tepat dan akurat
Pertanyaan	(1) Saya memahami peraturan perundang-undangan perpajakan (2) Saya melaporkan semua harta saya dan membayarnya di SPT Tahunan PPh secara rutin (3) Saya melaporkan semua penghasilan saya dan membayarnya di SPT Tahunan PPh secara rutin (4) Saya mampu melakukan perhitungan pajak dalam SPT Tahunan PPh dengan tepat dan akurat
2. Religiusitas (X1)	
Dimensi : Church Attendance	
Indikator	(1) Rutin mengikuti ibadah Minggu (2) Menjadi anggota jemaat tetap di gereja
Pertanyaan	(1) Saya mengikuti ibadah di hari Minggu secara rutin (2) Saya menjadi anggota jemaat tetap di Gereja Kristus Ketapang / Kelapa Gading
Dimensi : Church Participation	
Indikator	(1) Kegiatan gereja (2) Berpartisipasi dalam kegiatan gereja
Pertanyaan	(1) Saya mengikuti kegiatan gereja selain di hari Minggu (2) Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan gereja
Dimensi : Religious Organization	

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Urutan yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Indikator</p>	<p>(1) Bergabung dan mengikuti kegiatan komunitas / organisasi keagamaan di gereja atau luar gereja (2) Pembinaan tentang kewajiban membayar pajak dari komunitas di gereja atau luar gereja</p>
<p>Pertanyaan</p>	<p>(1) Saya bergabung dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan komunitas di gereja (2) Saya bergabung dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan komunitas keagamaan di luar gereja (3) Saya mendapatkan pembinaan tentang kewajiban membayar pajak dari komunitas di gereja (4) Saya mendapatkan pembinaan tentang kewajiban membayar pajak dari komunitas keagamaan di luar gereja</p>
<p>Dimensi : Religious Education</p>	
<p>Indikator</p>	<p>(1) Pendidikan keagamaan di keluarga dan di tempat menempuh pendidikan (2) Kelas pembinaan di gereja</p>
<p>Pertanyaan</p>	<p>(1) Saya mendapatkan pendidikan keagamaan di keluarga dengan baik (2) Saya mendapatkan pendidikan keagamaan di tempat menempuh pendidikan dengan baik (3) Saya sudah mengikuti kelas katekisasi di gereja dan mendapatkan pengetahuan tentang kewajiban membayar pajak sesuai buku Katekismus Sinode Gereja Kristus dalam pokok bahasan Tanggung Jawab Orang Kristen sebagai Warga Negara (4) Kesadaran akan tanggung jawab orang Kristen sebagai warga negara dalam hal kewajiban pajak sangat penting karena hal tersebut diajarkan oleh Alkitab (Matius 22 : 17-21 dan Roma 13 : 1-7)</p>
<p>Dimensi : Religious Guidance</p>	
<p>Indikator</p>	<p>(1) Alkitab sebagai pedoman hidup (2) Alkitab sebagai Firman Tuhan (3) Pembinaan tentang kewajiban membayar pajak oleh pemuka agama (4) Kewajiban membayar pajak ada di dalam Alkitab</p>
<p>Pertanyaan</p>	<p>(1) Saya membaca Alkitab sebagai pedoman hidup (2) Saya mempercayai Alkitab sebagai Firman Tuhan untuk menjalani kehidupan sehari-hari yang baik (3) Saya mendapatkan pembinaan tentang kewajiban membayar pajak oleh pemuka agama (4) Saya mempercayai bahwa membayar pajak merupakan kewajiban yang diajarkan Tuhan di dalam Alkitab</p>
<p>Dimensi : Trust in Church</p>	
<p>Indikator</p>	<p>(1) Gereja sebagai wadah membantu menumbuhkan iman (2) Gereja mengajarkan hal-hal sesuai dengan Alkitab</p>
<p>Pertanyaan</p>	<p>(1) Saya percaya pada Gereja Kristus Ketapang / Kelapa Gading sebagai wadah untuk membantu menumbuhkan iman saya (2) Saya mempercayai Gereja Kristus Ketapang / Kelapa Gading mengajarkan hal-hal yang sesuai dengan ajaran Alkitab</p>
<p>3. Sosialisasi Perpajakan (X2)</p>	

Hak Cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin IBIKKG.



Dimensi : Sosialisasi Perpajakan Langsung	
Indikator	(1) Penyuluhan perpajakan langsung oleh petugas pajak (2) Pengetahuan pentingnya membayar pajak oleh pemuka agama atau tokoh masyarakat yang dikagumi (3) Sosialisasi perpajakan secara langsung efektif dan efisien membantu memahami peraturan perpajakan
Pertanyaan	(1) Saya mendapatkan penyuluhan dan pembinaan mengenai perpajakan secara langsung oleh petugas-petugas pajak (2) Saya mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya membayar pajak oleh pemuka agama atau tokoh masyarakat yang dikagumi (artis, dan lain-lain) (3) Sosialisasi perpajakan secara langsung lebih efektif dan efisien dalam membantu saya memahami peraturan perpajakan (4) Saya merasa penting mendapatkan pembinaan tentang wajib pajak pada buku Katekismus Sinode Gereja Kristus dalam pokok bahasan Tanggung Jawab Orang Kristen sebagai Warga Negara
Dimensi : Sosialisasi Perpajakan Tidak Langsung	
Indikator	(1) Mendapatkan informasi pajak dari media elektronik dan media cetak (2) Informasi pajak dari media elektronik dan media cetak sangat efektif membantu memahami peraturan perpajakan
Pertanyaan	(1) Saya mendapatkan informasi tentang perpajakan dari <i>website</i> resmi Direktorat Jenderal Pajak (2) Saya mendapatkan informasi tentang perpajakan dari spanduk, <i>billboard</i> di pinggir jalan serta brosur, koran, dan lain-lain (3) Saya merasa informasi perpajakan dari media elektronik sangat efektif membantu saya memahami peraturan perpajakan (4) Saya merasa informasi perpajakan dari media cetak sangat efektif membantu saya memahami peraturan perpajakan

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil oleh peneliti adalah respon dari obyek penelitian terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui angket kuesioner dengan skala Likert.

Kuesioner akan menggunakan skala Likert 1 sampai 4 dengan pernyataan yaitu sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1, tidak setuju (TS) dengan skor 2, setuju (S) dengan skor 3, dan sangat setuju (SS) dengan skor 4. Penyebaran angket kuesioner akan dibantu dengan media elektronik yaitu *Google Form*. Penelitian ini juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara terhadap Rohaniwan Gereja Kristus Ketapang (Pos Kelapa Gading) dan dosen theologia pada Sekolah Tinggi Theologia Cipanas yaitu Pdt. Dennie Olden F., M.Th.

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Variabel ini terdiri dari 2 (dua) dimensi yaitu, kepatuhan pajak formal dan kepatuhan pajak material. Dimensi kepatuhan pajak formal terdiri dari 5 pertanyaan. Dimensi kepatuhan pajak material terdiri dari 4 pertanyaan.

Variabel Religiusitas (X1)

Variabel ini terdiri dari enam dimensi yaitu, *church attendance* yang terdiri dari 2 pertanyaan diikuti dengan dimensi *church participation* yang juga terdiri dari 2 pertanyaan. Kemudian, *religious organization* 4 pertanyaan., *religious education* 4 pertanyaan, *religious guidance* 4 pertanyaan, dan *trust in church* 2 pertanyaan.

3. Variabel Sosialisasi Perpajakan (X2)

Variabel ini terdiri dari 2 (dua) dimensi yaitu sosialisasi perpajakan langsung dan sosialisasi perpajakan tidak langsung yang masing-masing terdiri dari 4 pertanyaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *non probability sampling* jenis *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti. Populasi dari obyek penelitian ini adalah jemaat dewasa dan lansia di Gereja Kristus Ketapang (Pos Kelapa Gading), dengan sampel jemaat Gereja Kristus Ketapang (Pos Kelapa Gading) yang berpenghasilan dan memiliki kewajiban perpajakan sebanyak 70 responden.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Untuk analisis data, peneliti akan menggunakan program *SPSS 26 for Windows*.

Adapun pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi data penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *sum*, *range*, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2018: 19). Dalam penelitian ini, teknik analisis deskriptif yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari ketiga variabel yaitu, kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y), religiusitas (X1), sosialisasi perpajakan (X2).

Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen terlebih dahulu karena adanya penggunaan kuesioner.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas akan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan menghitung total skor masing-masing pertanyaan mempunyai nilai korelasi di bawah 0.3 maka pengujian tersebut akan dinyatakan tidak valid. Sedangkan apabila nilai korelasi di atas 0.3 maka hasil penelitian tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2019: 181). Pengujian validitas akan dilakukan pada setiap dimensi yaitu kepatuhan pajak formal, kepatuhan pajak material, *church attendance*, *church participation*, *religious organization*, *religious education*, *religious*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

guidance, trust in the church, sosialisasi perpajakan langsung, dan sosialisasi perpajakan tidak langsung.

b. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2019: 175) menyatakan bahwa hasil penelitian yang *reliable* adalah ketika terdapat kesamaan data di waktu yang berbeda dan jawaban kuesioner tersebut konsisten. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan terlepas dari kesalahan. Penelitian ini akan menggunakan *Cronbach's Alpha* dimana jika hasil yang didapatkan diatas 0.7 berarti data tersebut *reliable* atau konsisten sehingga dapat digunakan (Ghozali, 2018: 46).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018: 161). Apabila data berdistribusi normal maka data tersebut memiliki model regresi yang baik. Pengujian ini akan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dimana nilai signifikansi yang lebih dari 0.05 berdistribusi normal atau lulus tes. Apabila pengujian ini berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat korelasi atau hubungan antar variabel bebas (Ghozali, 2018: 107). Model yang terbebas dari





multikolinieritas adalah model regresi yang baik dimana nilai *tolerance* lebih dari 0.1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018: 137). Apabila data yang dihasilkan memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka model regresi dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini akan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada waktu pengambilan data penelitian dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2018: 111). Uji Autokorelasi akan menggunakan program komputer yaitu SPSS 26 dengan metode Durbin Watson. Pengujian ini dikatakan baik apabila model regresi bebas dari autokorelasi. Apabila nilai $d < dL$ atau $> (4-dL)$, maka tidak terdapat autokorelasi. Apabila nilai d diantara dU dan $(4-dU)$, maka tidak terdapat autokorelasi. Apabila nilai d diantara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Hipotesis Asosiatif

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh dua variabel atau lebih serta arah pengaruh variabel dependen dan independen (Fitria, 2017: 37). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh religiusitas dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Gereja Kristus Ketapang (Pos Kelapa Gading). Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi berganda karena variabel independen lebih dari 1 maka akan dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
a	: Konstanta
β_1	: Koefisien Untuk Religiusitas
β_2	: Koefisien Untuk Sosialisasi Perpajakan
X ₁	: Religiusitas
X ₂	: Sosialisasi Perpajakan
e	: Error

b. Uji Koefisien Determinasi

Peneliti akan melakukan pengujian koefisien determinasi R square yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Besarnya nilai R square akan memprediksi besarnya X₁ dan X₂ dari seluruh nilai Y. Pengujian ini akan dibantu dengan program komputer yaitu, SPSS 26.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen secara simultan atau keseluruhan (Ghozali, 2018: 98). Jika nilai signifikansi $F > 0.05$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, apabila nilai $\text{Sig. } F < 0.05$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis Statistik

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$$

d. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel secara parsial atau individual (Ghozali, 2018: 98). Penggunaan tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0.05. Apabila hasil hitung uji t mendapatkan nilai $\text{Sig. } t < 0.05$ maka tolak H_0 , artinya terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, apabila nilai $\text{Sig. } t \geq 0.05$ maka tidak tolak H_0 , artinya tidak terdapat cukup bukti antar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak layak digunakan.

Hipotesis Statistik

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.